

Pembelajaran Ekonomi di Pondok Pesantren Al-Khairiyah dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19

Ali Usman, Ashfa Nafaisa Primadianti, Ivan Fadhilah Budiarto, Fitra Fidianti Ningsih, Abdul Karim, Siti Aisyah, M. Ubait Hisni.

Universitas Muhammadiyah Jember

aliusman@unmuhjember.ac.id¹, ashfanafaisaprimadianti@gmail.com²,
ivanfadhilah78@gmail.com³, fitrafidiantiningsih@gmail.com⁴,
karimun807@gmail.com⁵, asniachil43@gmail.com⁶, ubaithisni@gmail.com⁷

First received: 2-11-2021

Final proof received: 30-11-2021

ABSTRAK

Pembelajaran ekonomi dalam masa pandemi merupakan salah bentuk mempertahankan kehidupan di masa perekonomian yang sedang sulit. Pemberdayaan ekonomi selama pandemi telah banyak dilakukan di masyarakat. Hal ini berbeda pada pondok pesantren yang masih jarang dilakukan lebih lanjut santri-santri juga membutuhkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam untuk tetap hidup dalam menghadapi yang sedang sulit. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk pelatihan budidaya ikan lele. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada santri-santri di Pondok Pesantren Al Khairiyah, Dusun Kauman, Desa Tempurejo, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan yaitu memberikan pelatihan kepada santri-santri tentang bagaimana melakukan budidaya ikan lele yang baik dan benar yang diawali dengan bagaimana proses pemilihan bibit ikan lele yang super, pengisian air kolam, pemberian pakan hingga cara memasarkan ikan lele tersebut setelah di panen. Hasil kegiatan ini yaitu santri-santri termotivasi dalam melakukan budidaya ikan lele sebagai salah satu bentuk usaha yang mudah dilakukan sehingga pemenuhan kebutuhan hidupnya akan tetap bisa terpenuhi dalam kondisi ekonomi yang sedang sulit, santri mempunyai pengetahuan dan ketrampilan santri-santri dalam melakukan budidaya ikan lele yang baik dan benar, santri menjadi senang karena secara langsung mempraktekkan budidaya ikan lele sehingga santri mempunyai salah satu bekal untuk hidup dalam masyarakat yang akan lebih luas.

Kata kunci: budidaya ikan lele; keterampilan; pandemi covid-19; pemberdayaan ekonomi; pembelajaran ekonomi, pengetahuan; pondok pesantren

ABSTRACT

Economic learning during a pandemic is a form of maintaining life in difficult economic times. Economic empowerment during the pandemic has been widely carried out in the community. This is different from Islamic boarding schools which are still rarely carried out, furthermore, students also need new knowledge and skills in order to stay alive in dealing with difficult situations. Community service is carried out with the aim of providing knowledge and skills in the form of training in catfish cultivation. This service activity was carried out for students at the Al Khairiyah Islamic Boarding School, Kauman Hamlet, Tempurejo Village, Jember Regency. The method used is to provide training to the students on how to do good and correct catfish farming which starts with the process of selecting super catfish seeds, filling pond water, giving feed to how to market the catfish after harvest. The results of this activity are sales students in conducting catfish cultivation, a form of business that is easy to do so that meeting their daily needs will still be fulfilled in difficult economic conditions, students have the knowledge and skills of students in doing good and correct catfish cultivation, students become happy because they directly practice catfish farming so that students have a provision to live in a wider society.

Keywords: covid-19 pandemic; cultivation of catfish; economic empowerment; economic learning, islamic boarding school; knowledge; skills

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses mencari, mendapatkan dan menggunakan informasi (Usman et al., 2021) untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam berbagai aspek. Peningkatan kompetensi yang perlu diperhatikan saat ini yaitu bagaimana peningkatan kompetensi itu dapat dilakukan di alam sekitar atau pembelajaran di luar lingkungan. Pembelajaran di luar lingkungan salah satunya yaitu pembelajaran dengan pembimbingan atau pelatihan. Pelatihan bertujuan untuk memberikan keterampilan yang dapat langsung digunakan oleh peserta didik dengan harapan peserta didik dapat belajar mandiri yaitu peserta didik yang dapat mengontrol proses belajarnya sendiri (Kurniawan et al., 2021).

Fathorrahman, (2021) menyatakan pelatihan budidaya ikan lele merupakan salah satu bentuk peningkatan ketahanan ekonomi keluarga pada masyarakat lebih lanjut pembudidayaan ikan lele sangat praktis dan ekonomis. Nanang et al., (2019) menyatakan bahwa budidaya ikan lele dapat meningkatkan perekonomian. Anam et al., (2021) menyatakan peningkatan perekonomian akan lebih cepat jika pakan lele dibuat sendiri.

Pembelajaran dengan melakukan pelatihan budidaya ikan lele sudah banyak ditemukan di masyarakat, seperti yang telah dilaporkan oleh (Bibin et al., 2021; Hayati et al., 2021; Herjayanto et al., 2021). Hal berbeda yaitu masih jarang ditemui di pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan agama Islam (Alquriyah & Ahmadi, 2021). Lebih lanjut proses pembelajaran

di dalam pondok pesantren juga tidak meninggalkan tentang pembelajaran ekonomi yaitu dalam penerapannya dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Tempurejo, Kabupaten Jember diketahui bahwa di Desa ini terdapat lima pondok pesantren. Masing-masing pondok pesantren itu yaitu Ponpes Al khairiyah, Ponpes Salafiyah Al Wafa, Ponpes Baitul Hikmah, Ponpes Salafiyah Al Wahidi dan Ponpes Salafiyah Nyai Surip. Hasil wawancara dengan kepala desa yakni Bapak Muhammad Alwi dilaporkan bahwa Desa ini merupakan salah satu desa yang warganya berdampingan dengan para santri sehingga lingkungan masyarakatnya menjadi religius. Hasil wawancara dengan salah satu santri Ponpes Al Khairiyah Tempurejo, Faris mengatakan bahwa hanya ada beberapa santri yang melakukan kegiatan wirausaha di dalam ponpes seperti berjualan makanan ringan, kebutuhan pondok sehari-hari seperti sabun guna dapat memenuhi kebutuhan hidup santri di pondok.

Santri dapat memberikan sumbangan dalam peningkatan ekonomi salah satunya melalui wirausaha. Senada dengan hal itu KH. Baidowi, pimpinan Ponpes Al Khairiyah Tempurejo mengatakan bahwa santri di sini didik perihal agama dan juga kemampuan untuk menjadi santri yang mandiri serta berjiwa wirausaha. Pihak pondok pesantren memberi fasilitas dan dukungan kepada para santri untuk dapat melakukan wirausaha sebagai bekal hidup mereka di masa depan. Pengembangan keterampilan wirausaha salah satunya yaitu dengan melakukan pelatihan budi daya perikanan, budi daya ikan akan membekali santri bagaimana cara mempersiapkan diri untuk memiliki keterampilan wirausaha sedari dini sebagai bekal dalam peningkatan perekonomian di masa pandemik dan masa depan. Hasil wawancara dengan Bapak Samidi dan Bapak Kholik yang merupakan pengusaha ikan lele di Desa Tempurejo mengatakan bahwa budidaya ikan lele merupakan budidaya ikan yang mudah dilaksanakan sangat menjanjikan ke depannya, Karena ikan lele memiliki peminat yang cukup banyak.

Dusun Kauman terdapat tiga pondok pesantren, sehingga para santri tersebut perlu diberikan pelatihan kewirausahaan tentang budidaya ikan lele. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan ataupun praktek kewirausahaan yang didapat oleh para santri yang ada di Pondok Pesantren Tempurejo. Kegiatan pengabdian yang belum pernah dilakukan sebelumnya di Desa Tempurejo yakni salah satunya adalah kegiatan yang kami lakukan berupa pelatihan budidaya ikan lele kepada beberapa santri. Kegiatan pengabdian sebelumnya belum pernah memberikan pelatihan atau menggandeng para santri untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian, oleh karena itu melihat banyaknya ponpes dan santri di Desa Tempurejo, Maka kami ikut melibatkan santri dalam kegiatan pelatihan budidaya ikan lele ini sebagai pemberdayaan ekonomi ponpes di masa pandemik.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan ekonomi Pondok Pesantren Al Khairiyah Tempurejo melalui beberapa santrinya dengan memberikan pelatihan berupa budidaya ikan lele agar santri mendapat ilmu dan wawasan untuk memiliki jiwa usaha sedari dini. Kegiatan budidaya ikan lele ini bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka selama di Pondok Pesantren pada saat masa pandemik seperti saat ini atau untuk masa depan mereka nantinya. Pentingnya kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa dapat memberikan fasilitas kepada para santri Pondok Pesantren Al Khairiyah Tempurejo untuk memberikan pelatihan budidaya ikan lele yang dapat diterapkan santri untuk pemberdayaan ekonomi ponpes di masa pandemik covid 19.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan praktek langsung kepada beberapa santri pondok pesantren Al Khairiyah Tempurejo. Kegiatan tersebut terbagi atas kegiatan persiapan pembekalan dan pelaksanaan budidaya lele.

1. Kegiatan Persiapan Pembekalan Budidaya Lele

Pelaksana kegiatan ini dibantu oleh enam mahasiswa. Enam mahasiswa ini terlebih dahulu dibimbing oleh dua orang ahli dalam budidaya ikan lele yaitu pengusaha budidaya ikan lele di Desa Tempurejo. Setelah mahasiswa mendapatkan bimbingan maka mereka akan mendampingi bebera santri di Pondok Pesantren Al Khairiyah Tempurejo untuk memberikan memberikan pelatihan proses budidaya ikan lele yaitu diawali dengan pemberian teori dan dilanjutkan dengan praktik. Pemberian teori terlebih dulu dilakukan bertujuan untuk memberi wawasan kepada beberapa santri tentang pemilahan jenis bibit ikan lele, cara penyiapan kolam, pemberian pakan dan jenis pakan hingga cara pembersihan kolam serta, waktu panen hingga proses pemasaran ikan lele setelah panen. Pelatihan secara praktik dilakukan bertujuan untuk bersama-sama melakukan praktek secara langsung.

2. Kegiatan Pelaksanaan Budidaya Lele

Kegiatan pelaksanaan budidaya ikan lele merupakan tahap implementasi teori secara langsung yang bertujuan memberikan pemahaman dari teori yang telah dijelaskan. Adapun prosedur paktek budidaya ikan lele yaitu:

1) Alat yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan budidaya ikan lele:

- a) Timba
- b) Jaring
- c) Gayung
- d) Terpal
- e) Bambu

2) Bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan budidaya ikan lele:

- a) Bibit lele
- b) Pakan ikan lele
- c) Air untuk mengisi kolam

3) Proses pelaksanaan pelatihan budidaya ikan lele:

- a) Penyiapan kolam yaitu dengan membuat kolam dari terpal
- b) Penangkapan bibit ikan lele
- c) Pengisian kolam ikan lele dengan air
- d) Pelepasan bibit ikan lele ke kolam terpal yang sudah di isi air
- e) Pemberian pakan bibit ikan lele
- f) Perawatan ikan lele

3. HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan santri-santri terhadap budidaya ikan lele, selain itu santri juga sangat termotivasi dalam melakasakan kegiatan ini. Hasil kegiatan ini terekam dalam proses kegiatan budidaya ikan lele. Tahap kegiatan awal diawali dengan kunjungan ke Pondok Pesantren Al Khairiyah Tempurejo ditemani bapak kepala Dusun Kauman yang dilakukan pada

tanggal 26 Februari 2021 untuk melakukan proses perijinan terkait kegiatan program kerja pendidikan ekonomi berupa pelatihan budidaya ikan lele kepada beberapa santrinya.



Gambar 1: Kunjungan ke Ponpes Al Khairiyah Tempurejo

Tahap kedua yakni penyampaian teori kepada para santri dan praktek budidaya ikan lele yang dilakukan pada tanggal 05 Maret 2021, pukul 08.00 WIB. Teori yang disampaikan diantaranya yaitu; 1) penjelasan mengapa memilih pelatihan budidaya ikan, 2) maksud dan tujuan pelatihan ini, 3) penjelasan tentang bagaimana memilih bibit yang baik seperti ukuran bibit, 4) penyiapan kolam, 5) pengisian air, 6) pemberian pakan, 7) cara mengatasi ikan lele yang terkena penyakit, 8) jangka waktu panen dan pemasaran ikan lele setelah panen nanti. Setelah penjelasan ini diberikan kepada santri maka akan dilanjutkan ke kegiatakn selanjutnya.



Gambar 2: Kegiatan penyampaian teori tentang budidaya ikan lele

Kegiatan ketiga yaitu menemui penjual bibit ikan lele dan pengusaha ternak ikan lele di Desa Tempurejo. Kami mulai menanyakan harga bibit, kemudian ukuran bibit ikan lele hingga harga pakan. Kegiatan pelatihan budidaya ikan lele ini mahasiswa di damping oleh salah satu pengusaha ternak ikan lele yang juga lebih paham dalam bidang ini. Kegiatan praktik budidaya ikan lele ini beberapa santri dan mahasiswa mulai menyiapkan kolam terpal yang sudah ada bekas milik pengusaha ternak lele yang sudah tidak digunakan, dilanjutkan dengan pengisian air kolam, Lalu pelepasan bibit ikan lele dan pemberian pakan.



Gambar 3: Kegiatan praktek penyiapan kolam ikan lele dengan terpal



Gambar 4: Kegiatan pengisian air kolam



Gambar 5: Kegiatan pelepasan bibit ikan lele serta pemberian pakan

Hasil dari pelatihan budidaya ikan lele yaitu santri dapat mempraktekkan cara budidaya ikan lele dengan baik dan benar. Teori yang disampaikan sebelumnya tentang budidaya ikan lele pun bisa langsung dipraktekkan oleh para santri. Dari kegiatan budidaya ikan lele ini santri dapat memiliki jiwa kreatifitas dalam menciptakan suatu usaha yang unik dan belum pernah dilakukan sebelumnya oleh mereka. Perbandingan dari sebelum santri mendapat kegiatan pelatihan ini dan setelah mendapat pelatihan. Sebelumnya beberapa santri ini masih kurang memiliki pengalaman dalam mengikuti kegiatan pelatihan seperti budidaya ikan lele. Namun setelah melaksanakan kegiatan pelatihan budidaya ikan lele ini mereka langsung menerapkan kegiatan budidaya ikan lele

ini di Pondok pesantren Al Khairiyah Tempurejo. Setelah mengikuti pelatihan budidaya ikan lele santri dapat memiliki jiwa usaha sedari dini guna memberdayakan ekonomi ponpes melalui budidaya ikan lele.

Manfaat yang bisa diperoleh para santri dari kegiatan pelatihan budidaya ikan lele yakni mereka dapat melakukan kegiatan budidaya ikan lele ini di Pondok Pesantren apalagi pada masa pandemik covid 19 seperti saat ini. Hasil dari budidaya ikan lele ini dapat mereka gunakan untuk membeli kebutuhan mereka seperti kitab, buku dsb. Lebih lanjut santri bisa bertahan di masa pandemik dengan memiliki bekal ilmu budidaya ikan lele. Mereka juga dapat menggunakan ilmu yang telah diperoleh dari budidaya ikan lele ini untuk masa depan para santri, karena permintaan akan ikan lele di pasaran semakin meningkat, sehingga dapat menjadi peluang di masa depan. Keterbatasan dari pelatihan budidaya ikan lele ini hanya dilakukan satu kali, seharusnya pelatihan ini dapat dilakukan secara bertahap dan terus di lakukan pemantauan dan evaluasi agar mengetahui perkembangannya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran ekonomi di pondok pesantren Al-Khairiyah dalam menghadapi masa pandemik covid-19 dapat dilakukan dengan pemberitaan pelatihan pembudidayaan ikan lele. Kegiatan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi para santri. Kegiatan pelatihan pada santri ini bisa dilanjutkan dengan penerapan teknologi baru salah satunya yaitu modifikasi pakan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan)

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendanai pengabdian ini, pondok pesantren Al-Khairiyah yang telah sangat terbuka menerima kami, Bapak kepala Dusun Kauman yang memfasilitasi kegiatan ini dan pengusaha ternak ikan lele di Desa Tempurejo sebagai sumber informasi utama.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alqurriyah, Y., & Ahmadi. (2021). PENTINGNYA PROGRAM KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) UNTUK PARA SANTRI DI PONDOK PESANTREN. *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 105–112.
- Anam, A., Kurniawan, A., & Rahardjo, T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pemeliharaan Ikan Lele Guna Meningkatkan Omzet Penjualan di Desa Kanigoro Kabupaten Malang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 251–259. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5285>
- Bibin, M., Ardian, A., & Mecca, A. N. (2021). Pelatihan Budidaya Maggot sebagai Alternatif Pakan Ikan di Desa Carawali. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(2), 78–84. <https://doi.org/10.51817/mallomo.v1i2.404>
- Fathorrahman, Yusuf, N., Maswarni, & Khoir, O. I. (2021). BUDIDAYA IKAN LELE DAN TANAMAN KANGKUNG DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA MASYARAKAT SEKITAR MASJID QUBATUL ISLAM, KELURAHAN BAMBU APUS KECAMATAN PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Sosial* |, 1(1),

6–17.

- Hayati, I., Wastuti, S. N. Y., & Manik, J. R. (2021). Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui “Berkale”(Ember Kangkung Dan Lele) Di Wilayah *Prosiding SNasPPM*, 6(1), 697–701. <https://pe.unirow.ac.id/prosiding/index.php/SNasPPM/article/view/1020>
- Herjayanto, M., Munandar, A., Pratama, G., Syamsunarno, M. B., Yanuarti, R., Ilhamdy, A. F., & Kurniawan, I. D. (2021). Gerakan Ketahanan Pangan melalui Budidaya Ikan dalam Ember dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Kareo, Kabupaten Serang. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.43968>
- Kurniawan, I., Saloko, S. A., & Aji, W. A. (2021). *Pelatihan budidaya lele dalam kolam terpal bulat untuk keterampilan warga binaan di lapas iib sleman*. 1–7.
- LPPM Universitas Muhammadiyah Jember, (2021). *Pedoman dan Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Jember
- Nanang, Y., Chadhiq, U., Retnoningsih, S., Mahanani, S., Kusumawati, R., Pratiwi6, R., & Sari, R. . (2019). *BUDIDAYA IKAN LELE DENGAN KOLAM TERPAL DI KELURAHAN SUKODONO KECAMATAN KENDAL KABUPATEN KENDAL*. 1(03), 105–112.
- Usman, A., Susilo, H., Suwono, H., & Corebima, A. D. (2021). The contributions of metacognitive skills towards the retention of different academic ability students for the implementation of several learning models. *International Journal of Education and Practice*, 9(3), 550–567. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2021.93.550.567>